

## METODE PENELITIAN PENGEMBANGAN (RND) DALAM BIMBINGAN DAN KONSELING

Wiwin Yuliani<sup>1</sup>, Nurmauli Banjarnahor<sup>2</sup>

<sup>1</sup> IKIP Siliwangi, Cimahi, <sup>2</sup> STBA YAPARI ABA Bandung

[wiwin@ikipsiliwangi.ac.id](mailto:wiwin@ikipsiliwangi.ac.id), [nurmaulibanjarnahor@gmail.com](mailto:nurmaulibanjarnahor@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran terkait langkah langkah metode penelitian dan pengembangan (R&D) model Borg and Gall dalam bimbingan dan konseling. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah library research. Berdasarkan hasil library research diketahui bahwa metode penelitian dan pengembangan (R&D) model Borg dan Gall memiliki sepuluh tahap penelitian. Dimana berdasarkan penelitian penelitian terdahulu diketahui bahwa sepuluh tahapan penelitian tersebut dapat dimodifikasi sesuai kebutuhan dan tujuan penelitian itu sendiri. Dalam penelitian bimbingan dan koseling metode penelitian dan pengembangan (R&D) dapat digunakan untuk mengembangkan produk berupa media, modul, program, rencana pelaksanaan layanan atau pun instrumen penelitian bimbingan dan konseling.

**Kata kunci:** Metode Penelitian Pengembangan, R&D, Bimbingan dan Konseling.

### **Abstract**

*This study aims to provide an overview of the steps in the research and development (R&D) method of the Borg and Gall model in guidance and counseling. The research method used in this research is library research. Based on the results of library research, it is known that the research and development (R&D) method of the Borg and Gall model has ten stages of research. Where based on previous research, it is known that the ten stages of the research can be modified according to the needs and objectives of the research itself. In guidance and counseling research, research and development (R&D) methods can be used to develop products in the form of media, modules, programs, service implementation plans or guidance and counseling research instruments.*

**Keywords:** Research Methods Development, R&D, Guidance and Counseling.

## **PENDAHULUAN**

Metode penelitian adalah alur /langkah langkah seorang peneliti dalam melakukan penelitian. Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiono,2019,hlm 2). Ada berbagai jenis metode penelitian yang dapat dipakai oleh seorang peneliti pada saat melakukan penelitian diantaranya metode kuantitatif, metode kualitatif dan metode kombinasi. Dalam 10 tahun terakhir metode kuantitatif dan kualitatif populer digunakan oleh para peneliti dalam menyelesaikan skripsi pada program studi sarjana, sedangkan penelitian dengan metode kombinasi dan metode penelitian pengembangan lebih populer digunakan oleh para peneliti di jenjang pendidikan pasca sarjana. Penelitian pengembangan yang dikenal dengan metode penelitian RnD adalah metode penelitian yang digunakan untuk memvalidasi dan mengembangkan produk (Borgg dan Gall dalam Sugiono, 2019, hlm 28). Berdasarkan pengertian metode penelitian tersebut dapat dipahami bahwa metode penelitian dan pengembangan (RnD) adalah sebuah metode penelitian yang penting untuk dikuasai oleh seorang peneliti pada jenjang program studi sarjana maupun pasca sarjana. Mengapa demikian?. Pada hakikatnya semua metode penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti bertujuan untuk memperoleh data penelitian. Data penelitian yang diperoleh haruslah data empiris yang sudah memiliki kriteria valid, reliabel dan objektif. Untuk mendapatkan data penelitian yang empiris tersebut maka seorang peneliti harus dapat menyusun atau mengembangkan instrument penelitian yang valid dan reliabel. Proses pengembangan instrumen penelitian yang valid dan reliabel tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan metode penelitian dan pengembangan (RnD).

Namun berdasarkan wawancara dan observasi kepada 80 mahasiswa program bimbingan dan konseling di beberapa perguruan tinggi di Indonesia ternyata diketahui para mahasiswa tersebut masih awam dengan metode penelitian dan pengembangan (RnD) ini. Hal ini menjadi kontradiksi dengan kenyataan di lapangan yang diketahui dalam tahapan melakukan bimbingan dan konseling seorang konselor atau mahasiswa bimbingan dan konseling diharuskan untuk menyusun program atau rencana pelaksanaan layanan bimbingan konseling (RPL) . Dimana RPL ini dapat dikategorikan sebagai produk yang dapat dikembangkan dalam program studi bimbingan dan konseling. Seandainya mahasiswa program studi bimbingan konseling memiliki informasi atau pengetahuan yang lebih baik terkait metode penelitian dan pengembangan (RnD) maka produk bimbingan dan konseling seperti rencana pelaksanaan layanan (RPL) yang disusun oleh mahasiswa dapat teruji validitas dan reliabilitasnya sehingga dapat diproduksi secara massal dipergunakan oleh guru bimbingan dan konseling dimana pun berada. Landasan teori dan kenyataan di lapangan yang diuraikan di atas menjadi alasan mengapa peneliti menyusun artikel terkait metode penelitian pengembangan (RnD) dalam bimbingan dan konseling. Artikel ini diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan mahasiswa terkait langkah langkah metode penelitian dan pengembangan (RnD). Khusus dalam artikel ini peneliti membatasi metode penelitian dan pengembangan (RnD) dari Borg and Gall.

## **METODE**

Sugiono (2019, hlm 3) menjelaskan metode penelitian sebagai alat atau cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data pada penelitiannya. Sejalan dengan

penjelasan tersebut Alwasilah (dalam Gustiani, 2019) menerangkan pengertian metode penelitian merupakan alat atau cara untuk menjawab pertanyaan penelitian. Berdasarkan dua penjelasan tersebut peneliti mengambil pengertian metode penelitian sebagai cara atau alat yang digunakan oleh peneliti untuk mencari jawaban dari permasalahan yang diteliti oleh peneliti tersebut. Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *library research* atau penelitian kepustakaan. Sugiono (2019, hlm 87) menjelaskan yang dimaksud penelitian kepustakaan adalah penelitian yang menjadikan data-data kepustakaan sebagai teori untuk dikaji dan ditelaah dalam memperoleh hipotesa atau konsepsi untuk mendapatkan hasil yang objektif. Dengan jenis ini informasi dapat diambil secara lengkap untuk menentukan tindakan ilmiah dalam penelitian sebagai instrumen penelitian memenuhi standar penunjang penelitian. Pendapat di atas sejalan dengan pendapat Mardalis (dalam Gustiani, 2019) yang menyatakan bahwa, “Penelitian kepustakaan bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat diruangan perpustakaan, seperti buku-buku, majalah, dokumen, catatan dan kisah-kisah sejarah dan lain-lain”. Arikunto (2010, hlm. 16) menambahkan, “hasil dari penelitian ini akan menghasilkan kesimpulan tentang gaya bahasa buku, kecenderungan isi buku, tata tulis, layout, ilustrasi dan sebagainya”. Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan teori tentang metode penelitian dan pengembangan (RnD) khususnya RnD dari Borg and Gall dari berbagai sumber bacaan guna memberi gambaran kepada para pembaca terkait langkah langkah dari metode penelitian tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

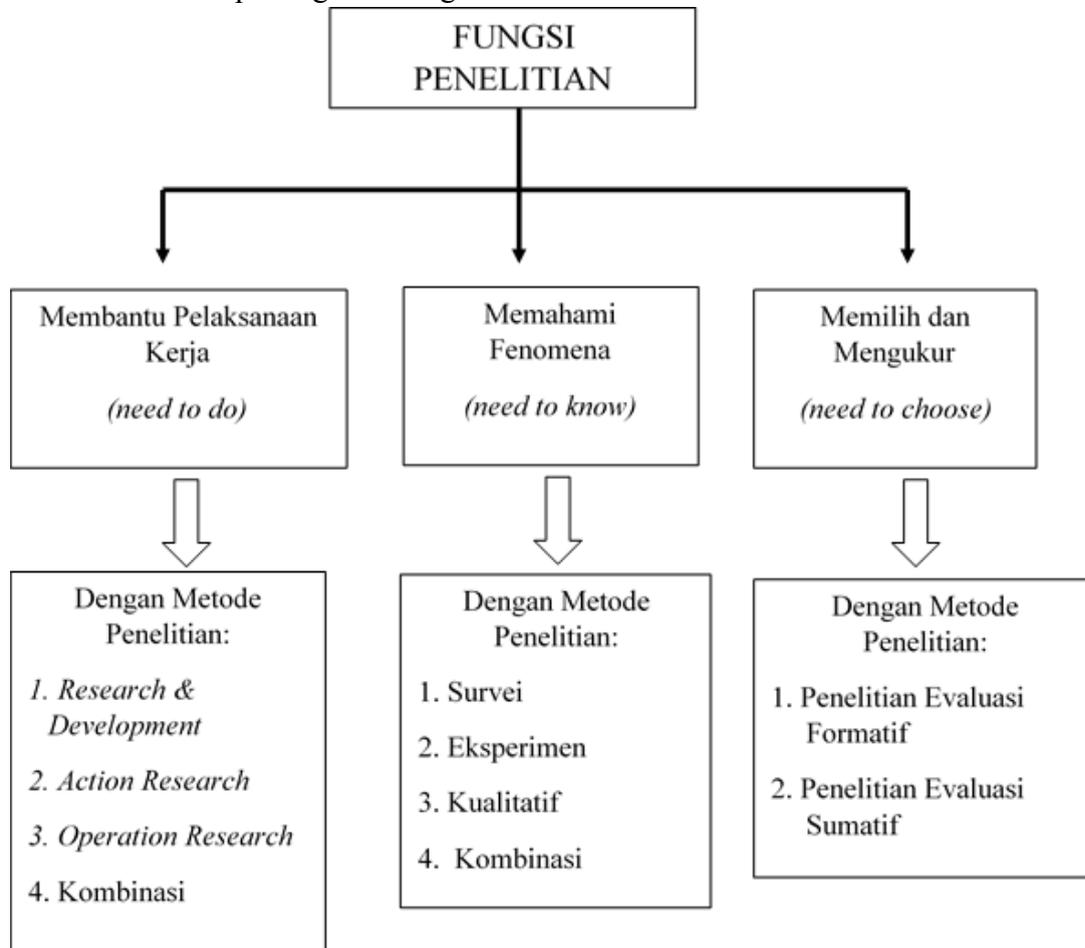
### Hasil

Berdasarkan *library research* yang dilakukan oleh peneliti diperoleh informasi sebagai berikut pada tahun 1960-an, metode R&D (juga ditulis sebagai  $R+D$  dan  $R'n'D$ ) atau kita sebut *Research and Technological Development* (RTD) di Eropa, menjadi pendekatan dominan di bidang pembangunan dalam teknologi dan investasi dalam bisnis. Ini mengacu pada kegiatan untuk inovasi oleh institusi atau perusahaan untuk mengembangkan atau meningkatkan produk atau layanan mereka yang sudah ada. Tujuannya adalah untuk memaksimalkan pemahaman manusia dalam rangka meningkatkan masyarakat secara keseluruhan. Kegiatan tersebut adalah bervariasi dan berbeda antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya. Namun, terlepas dari perbedaan, metode ini mendapat perhatian dari bidang lain karena linearitasnya dan berubah menjadi default model untuk inovasi.

Seiring dengan kemajuan dunia pendidikan metode penelitian dan pengembangan ini mulai digunakan pada tahun 1980-an. Metode penelitian dan pengembangan yang digunakan di bidang pendidikan diciptakan oleh Borg dan Gall. Metode ini diterapkan dalam proses untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan (Borg & Gall, 1983 dalam Gustiani, 2019). Hal ini juga berkaitan dengan perkembangan penelitian berorientasi produk yang digunakan dalam pendidikan (Borg & Gall, 2003 dalam Gustiani, 2019) dan peningkatan mutu pendidikan yang dikaitkan dengan program evaluasi dalam ranah pendidikan (Gall, Fall & Borg, 2007, Gustiani, 2019). Selain itu, Gay (1992 dalam Gustiani, 2019) juga berpendapat bahwa R&D tidak hanya untuk mengevaluasi teori dalam pendidikan tetapi terutama untuk mengembangkan produk yang efektif untuk sekolah khusus program seperti bahan dan media belajar mengajar.

Metodologi R&D dalam penelitian bidang pendidikan mengharuskan peneliti menghasilkan produk atau layanan yang efisien terkait dengan praktik pedagogis atau

pendidikan. Metode ini mengembangkan atau merancang model yang diusulkan untuk praktik pendidikan dalam beberapa langkah sebagai: disebutkan di atas.



Bagan 1 Fungsi Metode Penelitian  
Sumber Sugiono, 2019

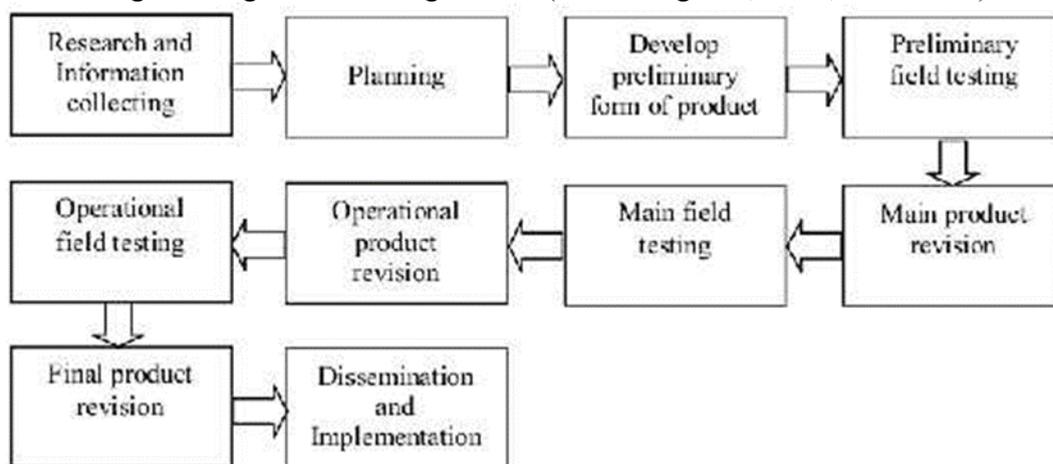
Tujuan dari penggunaan metode R&D dalam dunia pendidikan untuk perbaikan, pengembangan dan evaluasi sistem pendidikan. Berdasarkan ciri ciri metode R&D itu sendiri harus memiliki ciri ciri sebagai berikut

- (1) naratif deskriptif;
- (2) prosedur atau langkah logis;
- (3) spesifik tujuan;
- (4) keberhasilan yang terukur; dan
- (5) perwakilan dari suatu sistem.

Metode penelitian yang berfungsi untuk membantu pelaksanaan kerja supaya lebih efektif dan efisien adalah metode tindakan (*action reseach*), penelitian dan pengembangan (*reasearch and development (RnD)*) dan penelitian operasi (*operation reseach*). Metode penelitian dan pengembangan (*reasearch and development (RnD)*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengahsilakn rancangan produk baru, menguji keefektifan produk yang telah ada serta mengembangkan dan menciptakan produk baru. Bila produk baru telah diuji, maka produk tersebut bila dipergunakan dalam pekerjaan maka pelaksanaan pekerjaan

tersebut akan lebih mudah, lebih cepat, kualitas dan kuantitas hasilnya pun akan meningkat. Ada beberapa metode penelitian dan pengembangan (RnD) misalnya model Brog & Gall, Hoge, et. Al., model, model Hannafin & Peck, Model Criswell, model ADDIE, model CBI, dan seterusnya (Gustiani, 2019, hlm 12).

Dalam artikel ini peneliti mengkhususkan metode penelitian model Brog and Gall. Sugiono dalam buku metode penelitian & pengembang (2019) menjelaskan langkah langkah alur penelitian dengan menggunakan metode RnD model Borg & Gall. Berikut metode R&D tahapan atau langkah-langkah oleh Borg & Gall (dalam Sugiono, 2019, hlm 35-36).



Gambar 1 Bagan Alur Tahapan Metode R&D Model Borg and Gall  
Sumber Sugiono (2019, hlm 37)

### 1. Penelitian dan Pengumpulan Informasi

Penelitian dimulai dengan mempelajari literatur terkait, analisis kebutuhan, dan kerangka kerja persiapan. Pada tahap ini pun peneliti diharapkan sudah mampu mengakomodir masalah masalah serta kebutuhan produk produk layanan bimbingan dan konseling apa saja yang diperlukan untuk dikembangkan di lapangan. Produk produk bimbingan dan konseling yang dapat dikembangkan melalui metode R&D diantaranya media layanan bimbingan konseling, modul atau bahan materi layanan bimbingan konseling, program dan rencana pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, instrumen penelitian bimbingan dan konseling.

### 2. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merumuskan keterampilan dan keahlian mengenai masalah penelitian, merumuskan tujuan setiap tahap, dan merancang langkah-langkah penelitian dan kebutuhan studi kelayakan. Selain itu pula di tahap ini diharapkan peneliti sudah mampu memperkirakan anggaran atau dana yang dibutuhkan selama penelitian berlangsung serta dapat menentukan siapa saja pihak pihak yang dapat dan mempunyai kompetensi untuk menjudgment produk yang akan dihasilkan nanti.

### 3. Mengembangkan Bentuk Awal Produk

Pada tahap ini yang dilakukan oleh peneliti yaitu menentukan desain produk yang akan dikembangkan (desain hipotetik); menentukan sarana dan prasarana penelitian yang dibutuhkan selama proses penelitian dan pengembangan; menentukan tahap-tahap pelaksanaan uji desain di lapangan; dan menentukan deskripsi tugas pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian .

### 4. Pengujian Lapangan Awal

Produk pendahuluan diuji dalam skala terbatas kepada beberapa pihak terpilih (3-4) melalui wawancara, angket atau observasi untuk memperoleh dan menganalisis data untuk langkah

selanjutnya. Selain itu pun peneliti dapat melakukan pengujian lapangan awal dengan melakukan kegiatan sebagai berikut ; melakukan uji lapangan awal terhadap desain produk; bersifat terbatas, baik substansi desain maupun pihak-pihak yang terlibat; uji lapangan awal dilakukan secara berulang-ulang sehingga diperoleh desain layak, baik substansi maupun metodologi.

#### 5. *Merevisi Produk*

Produk pendahuluan/uji coba direvisi menggunakan data yang diperoleh pada langkah keempat. Revisi kemungkinan dilakukan lebih dari satu kali tergantung dari hasil uji coba produk. Revisi siap untuk pengujian yang lebih liar.

#### 6. *Uji Lapangan utama*

Langkah ini juga disebut pengujian utama di mana produk pendidikan yang direvisi diuji dalam skala lebih luas ke banyak pihak (5-15). Data biasanya dikumpulkan secara kualitatif metode. Beberapa produk perlu dilakukan dalam desain penelitian eksperimental untuk mendapatkan umpan balik/data yang tepat untuk langkah selanjutnya.

#### 7. *Merevisi Produk Operasional*

Produk yang direvisi pada langkah ini direvisi kembali berdasarkan data yang diperoleh pada langkah enam. Itu produk kemudian dikembangkan sebagai desain model operasional untuk divalidasi.

#### 8. *Pengujian Lapangan Operasional*

Validasi model operasional dilakukan kepada partai besar (30-40) melalui wawancara, observasi, atau angket. Data adalah dasar untuk merevisi produk dalam langkah terakhir. Hal ini dimaksudkan untuk memastikan apakah model benar-benar siap untuk digunakan dalam bidang pendidikan tanpa peneliti sebagai pembimbing.

#### 9. *Merevisi Produk Akhir*

Produk sepenuhnya direvisi oleh data yang diperoleh pada langkah delapan dan diluncurkan sebagai produk akhir pendidikan.

#### 10. *Sosialisasi dan Implementasi*

Sosialisasi produk dilakukan kepada masyarakat khususnya di bidang pendidikan melalui seminar, publikasi, atau presentasi kepada pemangku kepentingan terkait.

Beberapa pertimbangan penggunaan Metode research and development (R&D) adalah sebagai berikut:

- a. Metode research and development (R&D) mampu menghasilkan suatu produk/ model yang memiliki nilai validasi tinggi, karena produk tersebut dihasilkan melalui serangkaian uji coba di lapangan dan validasi oleh ahli.
- b. Metode research and development (R&D) akan selalu mendorong proses inovasi produk/model yang tiada henti memiliki nilai sustainability yang cukup baik sehingga diharapkan akan temukan produk-produk/model-model yang selalu actual sesuai dengan ketentuan kekinian.
- c. Metode research and development (R&D) merupakan penghubung antara penelitian yang bersifat teoritis dengan penelitian yang bersifat praktis.
- d. Metode penelitian yang ada dalam research and development (R&D) cukup komprehensif, mulai dari metode deskriptif, evaluative, dan eksperimen.

#### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui metode penelitian dan pengembangan (R&D) model Borg and Gall memiliki sepuluh tahapan atau langkah kerja, namun dalam kenyataan

pada penelitian penelitian bimbingan dan konseling banyak penelitian yang memodifikasi metode tersebut hanya beberapa tahapan saja sesuai dengan kebutuhan penelitian itu sendiri. Berikut peneliti lampirkan penelitian sebelumnya yang menggunakan modifikasi metode R&D Borg and Gall.

No	Judul Penelitian	Modifikasi langkah RnD Borg& Gall
1	Teknik Pemodelan Untuk Meningkatkan Kehidupan Siswa Hidayah, Ramli, & Hanafi (2018)	3 langkah: studi pendahuluan melalui literatur dan kebutuhan; perencanaan pengembangan produk, dan persiapan dan pengembangan prototipe teknik pemodelan
2	Pembentukan Karakter Model Pembelajaran Menggunakan Pembelajaran Tambahan Buchori, Setyosari, Dasna, & Ulfa (2016)	4 langkah: merevisi desain; penggunaan percobaan; merevisi produk; dan produksi massal
3	Pengembangan Model Layanan Bimbingan dan Konseling dengan Teknik Biblioterapi untuk Meningkatkan Perilaku Prosocial Untuk Siswa Sekolah Dasar Chitra C (2019)	6 langkah disesuaikan dengan kebutuhan penelitian: (a) studi pendahuluan, (b) perencanaan, (c) pengembangan model hipotetik, (d) pengkajian model hipotetik, (e) revisi, (f) uji coba terbatas

Tabel 1 Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Modifikasi R&D Borg and Gall  
Sumber: Gustriani, Sri (2019)

Ketiga penelitian di atas dalam melakukan penelitiannya menggunakan metode R&D model Borg and Gall yang telah dimodifikasi sesuai kebutuhan. Hidayah, Ramli, & Hanafi (2018) dalam penelitiannya melakukan penelitian R&D dengan produk yang dihasilkan berupa teknik pemodelan, namun dalam penelitiannya produk tersebut hanya terbatas pada rancangan teknik pemodelan itu sendiri. Penelitian lain dilakukan oleh Buchori, Setyosari, Dasna, & Ulfa (2016). Penelitian Buchori dkk juga menggunakan metode penelitian R&D dengan model Borg and Gall namun dimodifikasi menjadi empat langkah penelitian. Penelitian Buchori dkk meniadakan beberapa langkah penelitian di awal, karena produk yang ingin dikembangkan adalah produk lanjutan dari penelitian yang sudah ada. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Chitra C (2019) dalam penelitiannya Chitra dkk mengembangkan model layanan bimbingan dan konseling dengan teknik biblioterapi menggunakan metode penelitian R&D model Borg and Gall yang ia modifikasi menjadi enam tahap pengembangan.

Berdasarkan tiga penelitian di atas peneliti melihat bahwa meskipun model penelitian dan pengembangan (R&D) model Borg and Gall memiliki 10 tahapan penelitian, namun pada hakikatnya peneliti diperbolehkan menggunakan atau memodifikasi tahapan penelitian sesuai kebutuhan dan tujuan penelitian itu sendiri. Seperti yang pada bagian pendahuluan dan hasil penelitian pada metode penelitian dan pengembangan (R&D) para peneliti diharuskan untuk membuat, memvalidasi ataupun mengembangkan produk yang sudah ada untuk menambah pengetahuan dan teknologi di bidang ilmu yang sedang dikaji. Dalam bimbingan dan konseling produk penelitian tersebut sebenarnya sudah menjadi makanan sehari-hari guru bimbingan dan konseling, konselor ataupun mahasiswa prodi bimbingan konseling. Karena ternyata pada kegiatan bimbingan dan konseling yang sudah sering dilakukan oleh

mereka banyak ditemukan produk produk baru yang inovatif namun belum melewati tahapan ilmiah saja. Produk produk yang memungkinkan dikembangkan dalam bidang bimbingan dan konseling diantaranya; program layanan dapat modul atau bahan materi bimbingan dan konseling, media bimbingan dan konseling, alat peraga bimbingan dan konseling, rancangan pelaksanaan layanan (RPL) ataupun instrumen penelitian untuk pengukuran psikomotorik atau psikis siswa di sekolah.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini diketahui bahwa metode penelitian dan pengembangan (R&D) model Borg and Gall memiliki sepuluh tahapan penelitian yaitu penelitian dan pengumpulan informasi, perencanaan, pengembangan bentuk awal produk, pengujian awal, merevisi produk, pengujian lapangan utama, merevisi produk operasional, menguji lapangan operasional, revisi tahap akhir dan sosialisasi serta implementasi. Namun pada kenyataan di lapangan para peneliti diperbolehkan untuk memodifikasi sepuluh tahapan tersebut sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian itu sendiri. Dalam penelitian bimbingan dan konseling produk yang memungkinkan untuk dikembangkan dengan penelitian dan pengembangan (R&D) diantaranya media, modul, program, rencana pelaksanaan layanan atau pun instrumen penelitian bimbingan dan konseling.

## **REFERENSI**

- Buchori, A., Setyosari, P., Dasna, IW, & Ulfa, S. (2016). Mengembangkan pembentukan karakter model pembelajaran menggunakan mobile augmented reality pada siswa sekolah dasar di Jawa Tengah. . *Jurnal Global Matematika Murni dan Terapan* , 12 (4), 3433-3444.
- Hidayah, N., Ramli, M., & Hanafi, H. (2018). Teknik pemodelan Jawa Timur untuk ditingkatkan makna hidup siswa. *Kemajuan dalam Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora Penelitian*, (269), 181-185, Konferensi Internasional ke-3 tentang Manajemen Pendidikan dan Administrasi.
- Gustriani, S. (2019). *Research And Development (R&D) Method As A Model Design In Educational Research And Its Alternatives*. JURNAL holistik, Volume 11, Nomor 2, Desember 2019, p-ISSN 2085-4021 e-ISSN 2657-1897.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D)*. Bandung: Penerbit ALFABETA.